

**BATIK MERANGIN BANGKO JAMBI:
STUDI TENTANG BENTUK, FUNGSI, DAN MAKNA MOTIF**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**CANDRA PRAMANASARI
1103456/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**BATIK MERANGIN BANGKO JAMBI:
STUDI TENTANG BENTUK, FUNGSI, DAN MAKNA MOTIF**

Nama : Candra Pramanasari
NIM : 1103456
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Januari 2015

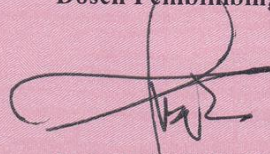
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



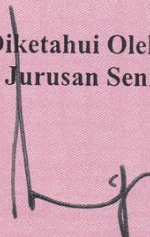
Drs. Erwin A, M.Sn
NIP. 19590118.198503.1.007

Dosen Pembimbing II,



Dra. Zubaidah, M.Pd
NIP. 19600906.198503.2.008

**Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Seni Rupa**



Dr. Yahya, M.Pd
NIP. 19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Batik Merangin Bangko Jambi: Studi tentang Bentuk,
Fungsi, dan Makna Motif

Nama : Candra Pramanasari
NIM : 1103456
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Januari 2015

Tim Penguji :

Nama/NIP

Tanda Tangan

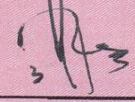
1. Ketua : Drs. Efrizal, M.Pd
NIP. 19570601.198203.1.005

1. 

2. Sekretaris : Drs. Yusron Wikarya, M.Pd
NIP. 19640103 199103 1 005

2. 

3. Anggota : Drs. Minarsih, M.Sn
NIP. 19560419 198403 2 001

3. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).*

(Q.S. AL-Insyirah :6-7)

Subhanallah Alhamdulillah Allahu Akbar

Terima kasih yaa Allah... yaa Robby... yaa Rahman ...yaa Rahiim

Dengan ridho dan karuniaMU setitik kebahagiaan ini ku raih

Dengan keajaibanMU terwujudkan harapanku dan amanah mereka

Aku bisa menghela nafas panjang setelah sesak yang terasa,

Tangis perih tergantikan tangis bahagia, Kaki mampu berjalan dengan liku-liku kehidupanku

Cahaya pertolonganMu yang nyata... ada jawaban di saat semua terasa buntu.

Kau ingatkan hatiku untuk senantiasa tabah, sabar dan berdo'a

Kau berikan aku pengertian akan arti perjuangan, dan kegigihan

Hingga akhirnya syukurku atas kesuksesan kecil ini

Sebagai awal keberhasilan menuju perjalanan panjang masa depanku...

Kado kecil untuk ku persembahkan kepada mereka

*Sebuah goresan pikiran ini padamu ayahanda **TUKIJAN ARDHIANTO** dan
Ibunda **SUMINI** atas segala pengorbanan, layak nya bukti gantiku atas tetesan keringat
dan do'a tulus dari bibir tak berdosa, tanda janjiku untuk membuat bangga. Untuk kakakku
ami **Citra Pramana Sari**, abi **Lika Ade Sanjaya** terima kasih do'a dan dukungannya, dan
Zaidan Adam Sanjaya semoga menjadi anak sholeh dan sukses kelak.*

Buat pippoo **Yudha Setiabudi, S.Kep** dan keluarga terima kasih banyak untuk kasih sayang, do'a, dan perhatiannya setiap hari. Semoga pippoo bisa sukses nantinya dan membahagiakan orang tua. Cepat selesai Nersnya dan cepat dapat kerja. Aku menyayangi kalian semua.

Untuk orang-orang hebat yang bermurah hati memberiku motivasi, dukungan moril maupun materil Ibunda **Hj. Elia Yulita Nuis, S.Pd**, Bapak **H. Arifin Karim**, Kakak **Rini Dian Sukma, S.Pd**, Bapak **Irmu Rahma Dasian, S.Pd**, guru SD ku Ibu **Sukapti, S.Pd**, Kepsek SMP ku **Drs. Herunoto, S.Pd**, dan guru-guruku dari SD sampai SMA. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu semuanya dibalas Allah SWT, dan mendapat kebahagiaan lebih sekeluarga.

Selanjutnya untuk sahabat-sahabatku **SENI RUPA (Susi, Ines, Nora, Urfi, Eliza, Mutia, Deliza, Rama, Anita Acit, Chyintia, Erit, Johan Sentosa, Agung, Yovi, Yusmi Winda, Jhemy, Daniel)** dan masih banyak lagi kawan BP 2011... ma'af kalau gak kesebut...hehhe semangat buat kalian, cepet nyusul tetep optimis wisuda Juni, September yaaaah..! jangan lupa berdo'a dan berusaha terus. Makasi untuk kenangan selama ini, bahagia mengenal kalian.

Kemudian untuk kak **Suci Permata Sari, S.Pd** yang mau berbagi waktu dan ilmunya dari awal sampai akhir skripsi ini... makasiii banyak kakak ☺. Dan senior-seniorku semuanya.... makasii motivasi dan pengalamannya, semoga sukses nantinya.

Terakhir untuk warga kost **Gedung Putih (GP)** makasi persaudaraan ini, susah senang kita lewati. Untuk sahabat lamaku (**Dema, Riri, Ana, Ani**) makasi udah do'ain. Bg **Yoga, Aak** udah bantu penelitian skripsi. Kebahagiaan milik kita semua ☺ dan semoga Karya Akhir ini bermanfaat. Aaaamiiin ☺

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/ Karya Akhir dengan judul “Batik Merangin Bangko Jambi: Studi tentang Bentuk, Fungsi, dan Makna Motif” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, ~~19~~ JANUARI 2015

Saya yang menyatakan,



Candra Pramanasari
1103456/2011

ABSTRAK

Candra Pramanasari, 2015: Batik Merangin Bangko Jambi: Studi tentang Bentuk, Fungsi, dan Makna Motif, Jurusan Seni Rupa FBS UNP.

Penelitian ini didasari oleh kerisauan penulis tentang minimnya pengetahuan dan informasi tentang bentuk, fungsi, makna filosofi motif batik Merangin, baik masyarakat Merangin sendiri apalagi masyarakat nasional dan Internasional.

Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan 1) bentuk motif; 2) fungsi; dan 3) makna motif batik Merangin, agar lebih dikenal masyarakat lokal, nasional dan global. Teori yang digunakan adalah teori tentang budaya, estetika, batik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi Penelitian di desa Kungkai Bangko kabupaten Merangin. Subjek penelitian adalah informan yang mengerti tentang objek penelitian antara lain pimpinan dan perajin batik di sanggar Hafsa Kungkai, ketua Diskoperindagkop Merangin, dan anggota PKK Merangin yang memahami tentang batik Merangin. Sumber data yang diambil berbentuk catatan-catatan tertulis, rekaman gambar, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif batik Merangin bersumber dari bentuk flora, fauna dan geometris yang ada di daerah Merangin. Nama-nama motif adalah : *Elang Berantai*, *Burung Kuau*, *Sidingin*, *Sitawa*, *Rumah Tuo*, *Sarjunai Merangkum Batu*, *Biduk Amo*, *Bungo Lelang*. Fungsi motif dari batik Merangin dibagi menjadi tiga hal, yaitu fungsi fisik digunakan sebagai motif produk sehari-hari seperti kain, bahan kain, sarung, selendang atau tengkuluk, baju, syal, kain panjang, dan kerajinan tangan lainnya. Fungsi personal untuk pemuasan hati semata dengan menikmati keindahan motifnya, sedangkan untuk sosial beberapa motif utama Merangin dipakai untuk instansi seperti koperindag, PKK, dan dijadikan sebagai ciri khas kabupaten untuk dibawa ke even atau kegiatan di kabupaten, provinsi, atau nasional. Makna dari motif *elang berantai* merupakan sejarah pendekar sakti elang berantai di Kungkai, *burung kuau* menggambarkan keunikan burung kuau, *sidingin* dan *sitawa* menggambarkan obat tradisional nenek moyang dulu, *rumah tuo* merupakan gambaran rumah tua Rantau Panjang, *biduk amo* menggambarkan biduk amo Merangin perahu hias raja dulu, *sarjunai merangkum batu* dan *bungo lelang* menggambarkan keindahan ornamen ukiran rumah adat Jangkat.

Kesimpulan motif batik Merangin bersumber dari flora, fauna, dan geometris dari kekayaan daerah Merangin. Fungsi motif batik Merangin terbagi atas fungsi fisik, personal, dan sosial. Makna dari motif batik Merangin merupakan penggambaran kekayaan Merangin dan sejarah panjang yang terdapat di Merangin dahulu. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti perkembangan motif baru dari batik Merangin, agar semakin lengkap informasi tentang batik Merangin.

Kata kunci: Bentuk, Fungsi, Makna Motif Batik Merangin

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, dan selawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: *Batik Merangin Bangko Jambi: Studi tentang Bentuk, Fungsi, dan Makna Motif* atasbimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
2. Bapak Dr. Yahya, M.Pd, dan Drs. Ariusmedi, M.Sn. Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP
3. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang dan Pembimbing II
4. Bapak Drs. Erwin A., M.Sn.Pembimbing I
5. Bapak Penguji Drs. Efrizal, M.Pd.
6. Bapak Penguji Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.
7. Ibu Penguji Dra. Minarsih, M.Sn.
8. Bapak Drs. Irwan,M.Sn. Pembimbing Akademik (PA).
9. Bapak, Ibu dosen Jurusan Seni Rupa
10. Ketua Kesbangpol Kabupaten Merangin
11. Pimpinan dan Pengrajin Sanggar Batik Hafsah di Merangin
12. Ketua Diskoperindag Kabupaten Merangin
13. Anggota PKK Kabupaten Merangin
14. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril/materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT, Aamiin.

Padang, 19 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teoritis	7
1. Budaya	7
2. Estetika	10
3. Batik	12
a. Pengertian Batik	12
b. Sejarah Perkembangan Batik	14
c. Batik Jambi	16
d. Jenis-jenis Batik	17
e. Motif Batik	18
f. Bentuk Motif Batik	23
g. Fungsi Motif Batik	26
h. Makna Motif Batik	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti	32
C. Lokasi Penelitian	33
D. Sumber Data	35

E. Prosedur Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
H. Tahap-tahap Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	41
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR RUJUKAN.....	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sumber Ide Penciptaan Bentuk Motif Batik Merangin.....	66
2. Makna Motif Menurut Informan.....	70
3. Bentuk, Fungsi, dan Makna Motif Batik Merangin	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Isen-isen Dalam Motif Batik	22
2. Motif Alami	25
3. Motif Dekoratif	25
4. Bentuk Geometri	26
5. Kerangka Konseptual	30
6. Peta Kabupaten Merangin	34
7. Burung Elang	43
8. Kain Batik Motif Elang Berantai	43
9. Burung Kuau	44
10. Kain Batik Motif Burung Kuau	44
11. Cocor Bebek (Si Dingin).....	45
12. Kain Batik Motif Si Dingin	45
13. Dlingo (Si Tawa)	46
14. Kain Batik Motif Si Tawa	46
15. Rumah Tuo Rantau Panjang	47
16. Kain Batik Motif Rumah Tuo	47
17. Ukiran Rumah Jangkat	48
18. Kain Batik Motif Sarjunai Merangkum Batu.....	48
19. Biduk Amo Merangin	49
20. Kain Batik Motif Biduk Amo	49
21. Ornamen Rumah Adat Jangkat	50
22. Kain Batik Motif Bungo Lembang	50
23. Bahan Kain Batik	52
24. Baju Batik	53
25. Kain Sarung Batik	53
26. Selendang / Tekuluk Batik	54
27. Syal Batik	54
28. Kain Panjang Batik	55
29. Tas dan Aksesoris Batik	55
30. Acara Peringatan HUT Prov. Jambi 2014	57
31. Jambore Kader PKK Tk. Prov. Jambi	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	86
2. Instrumen Penelitian	91
3. Format Wawancara	92
4. Daftar Informan	103
5. Foto Penelitian	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari beraneka ragam kebudayaan. Kebudayaan tersebut merupakan segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Wujud kebudayaan dapat berupa ide-ide, perilaku, dan artefak yang perlu dilestarikan.

Kebudayaan yang tidak terwujud meliputi ide atau gagasan dalam pikiran manusia, bahasa, maupun karakter. Wujud kebudayaan aktivitas atau perilaku merupakan sebuah kegiatan sosial dalam suatu masyarakat, misalnya upacara perkawinan suku Jawa, Minangkabau, Batak, dan lain sebagainya. Sedangkan wujud kebudayaan artefak adalah wujud kebudayaan yang paling konkret, bisa dilihat, dan diraba secara langsung oleh pancaindra. Seperti rumah adat, pakaian adat, lagu daerah, musik, tari, lukisan, maupun pada benda kriya. Benda kriya tersebut salah satunya batik, sebagai cendramata yang mampu mengungkapkan karakteristik daerah dan mengandung nilai seni yang tinggi.

Batik merupakan kriya tekstil kesenian tradisional dari kreativitas manusia. Batik pada zaman dahulu hanya di pakai oleh raja dan para mengikutnya di kraton Jawa saja. Namun kini, batik telah menjadi identitas kepribadian dari berbagai daerah di Indonesia misalnya Sumatra Barat, Bengkulu, Lampung, dan Jambi. Masing-masing daerah tersebut mempunyai ciri khas corak, warna, motif dan keindahan batik tersendiri.

Merangin adalah salah satu kabupaten di provinsi Jambi yang mengembangkan batik satu diantaranya adalah sanggar batik Hafsah kota Bangko. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret sampai dengan 20 April 2014 dan pengamatan sekilas penulis selama ini, sanggar ini merupakan binaan PEMDA dan DISPERINDAGKOP setempat, yang berdiri pada bulan Maret tahun 1996.

Berawal pada tahun 1995 rencana bupati Merangin dibantu oleh Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) kabupaten Merangin mengadakan pembelajaran batik yang diikuti oleh 40 peserta wakil dari seluruh kecamatan di kabupaten Merangin. Peringkat pertama dari 40 peserta yang mengikuti pembelajaran batik tersebut diikutsertakan menjadi peserta pelatihan tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Mereka inilah yang menjadi cikal bakal perajin dan pengusaha batik Merangin.

Di sisi lain, perancang motif melalui Diskoperindag mengusulkan beberapa motif batik untuk dipatenkan Kemenkumham menjadi hak kekayaan intelektual Merangin. Maka beberapa motif diantaranya *elang berantai, burung kuau, sidingin, sitawa, rumah tuo, sarjunai merangkum batu, biduk amo dan bungo leang* telah resmi menjadi motif batik Merangin.

Lebih jauh, Batik Merangin kemungkinan tidak hanya sekedar kain bermotif dan berwarna yang khas, tetapi lebih dari itu, bentuk, fungsi, dan maknanya mempunyai karakteristik tersendiri. Ragam hias dan pewarnaan yang dituangkan pada batik ini merupakan refleksi estetis dan budaya masyarakat Merangin. Motif-motifnya di ambil dari bentuk flora dan fauna

yang mengungkapkan bahwa di daerah Merangin masih banyak hutan. Batik Merangin menyimpan konsep artistik yang tidak dibuat semata-mata untuk keindahan, indahnya bukan hanya sekedar pemuas mata, tetapi juga mempunyai nilai fungsional sebagai produk baju, selendang, kain sarung dan lain sebagainya. Selain mempunyai nilai fungsional, motif dalam batik ini juga bermakna. Akan tetapi tidak semua masyarakat menyadari keistimewaan tersebut. Hasil wawancara penulis dengan pemilik sanggar batik Hafsah lebih lanjut, menemukan masalah bahwa masyarakat Merangin sendiri selama ini hanya mampu membuat dan menikmatinya secara fungsional saja, tanpa mengetahui nama dari bentuk motif batik Merangin, apalagi makna filosofis yang terkandung di balik motif tersebut. Permasalahan ini dikhawatirkan akan menghilangkan nilai budaya yang selama ini telah melekat pada motif batik masyarakat Merangin, karena masyarakat tidak mampu mempertahankan keistimewaan bentuk, fungsi, dan makna motif batik tersebut.

Di balik setiap motif dan jenis batik Merangin diduga mengandung berbagai makna filosofis yang memiliki nilai sejarah yang panjang dan pedoman hidup. Corak dan motifnya tidak dapat dilepaskan dari unsur-unsur yang melekat dari wilayah pembuatannya baik dari segi sosial maupun budaya. Besar kemungkinan tidak semua masyarakat mengerti adanya sejarah panjang dan pedoman hidup tersebut. Di sisi lain, motif-motif batik ini juga belum banyak dikembangkan oleh masyarakatnya, daya saing antar sanggar kurang sekali. Sanggar batik Hafsah merupakan salah satu sanggar yang masih berdiri. Sebelumnya ada sanggar lain yang berdiri, tetapi akibat pemimpinnya telah

meninggal dan tidak ada generasi penerusnya. Selain itu batik Merangin belum banyak ditulis dan diteliti orang, yang berguna untuk rujukan bagi generasi muda dan masyarakatnya. Keadaan ini mengkhawatirkan peneliti bahwa anak cucu generasi muda Merangin nantinya hanya mengenal nama dan dongeng batiknya saja. Selain dari pada itu, pemasaran produk batik Merangin hanya dilakukan di sanggar Hafsah, dan terbatas kepada konsumen-konsumen yang sudah mengenal sanggar tersebut. Produk dan motifnya tidak banyak terjual di pasaran, sehingga masyarakat luar daerah kurang mengenal akan keistimewaan batik tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penting dilakukan penelitian dan penulis sebagai putra daerah, merasa berkewajiban untuk menginfentarisir dan memperkenalkan batik Merangin lebih lanjut. Untuk itu penulis ajukan sebuah judul penelitian **“Batik Merangin Bangko Jambi Studi tentang Bentuk, Fungsi, dan Makna Motif”**.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Banyak permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang masalah. Tetapi untuk lebih efektifnya penelitian ini, penulis memokuskan penelitian kepada nama, bentuk, fungsi dan makna motif yang terkandung dibalik bentuk motif yang ada. Adapun beberapa nama motif batik Merangin tersebut adalah *elang berantai, burung kuau, sidingin, sitawa, rumah tuo, sarjunai merangkum batu, biduk amo dan bungo le pang*.

Bertolak dari latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana wujud bentuk, nama, dan warna motif yang ada pada batik Merangin?
2. Berfungsi apa sajakah motif batik Merangin?
3. Apakah makna yang terkandung pada motif batik Merangin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menjelaskan :

1. Mendeskripsikan tentang wujud bentuk, nama, dan warna motif yang ada pada batik Merangin
2. Mendeskripsikan fungsi dari motif yang ada pada batik Merangin
3. Mendeskripsikan tentang makna yang terkandung pada motif batik Merangin.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, terutama informasi tentang batik Merangin baik dari segi bentuk, fungsi maupun makna motif yang terkandung di balik wujud motif yang ada.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:
 - a. Peneliti, meningkatkan dan menambah wawasan peneliti tentang budaya daerah khususnya batik di kota Bangkokoabupaten Merangin, Provinsi Jambi.
 - b. Dinas Pendidikan, untuk memperkenalkan batik Merangin kepada siswanya sedini mungkin.

- c. Dinas Perindustrian, dan Pariwisata kabupaten Merangin, untuk menggalakan dan meningkatkan produktivitas batik Merangin sebagai benda cendramata dan kenangan.
- d. Masyarakat dalam hal ini menjadi rujukan generasi muda guna meningkatkan kesadaran akan arti pentingnya kebudayaan sebagai karya seni yang indah, patut dikembangkan dan di jaga kelestariannya agar tidak punah.